

**Pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* Berbantu Media Papan Putar
Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA
Dharmawangsa Medan Tahun pembelajaran 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syara-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Study Pendidikan Akuntansi*

Oleh

HALIMAH TUSYADIAH

NPM: 1302070160



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Halimah Tusyadiah, NPM. 1302070160. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* Berbantu Media Papan Putar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sumatera Utara.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 3 SMA Dharmawangsa Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* Berbantu Media Papan Putar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pelajaran 2016/2017’

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Dharmawangsa Medan yang beralamat di jalan Yos Sudarso No.224, Glugur Kota, Medan Barat, Kode pos 20235. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 129 orang sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS-3 yang terdiri dari 33 orang yang diambil dengan tehnik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian dengan menggunakan tes tertulis berbentuk uraian. Tes sebanyak 16 soal yang dibagi kedalam dua bagian yaitu 8 soal pada pre-test dan 8 soal pada post-test yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis data pre-test diperoleh rata-rata hasil pre-test 67,42 dan standar deviasi 9,41. Sedangkan data post-test diperoleh rata-rata hasil post-test 84,61 dan standar deviasi 8,96. Penelitian ini menggunakan uji *Lilifors* untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui Homogenitas data. Hipotesis dilakukan dengan uji t dua pihak dengan $dk = N - 1$ pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,357 > 1,693$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* Berbantu Media Papan Putar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, *True Or false*, Media Papan Putar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan tidak lupa pula kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang mengantarkan umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *True Or False* Berbantu Media Papan Putar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun dari para pembeda tentunya.

Didalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Ayahanda Nasrun Saragih dan Ibunda Juana Sari yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan telah banyak berkorban baik secara

moril maupun secara materil kepada saya selama saya menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a dan pengorbanannya, semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada keduanya. Amin amin ya Robbal'alamin.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr.Agussani, M.AP** selaku Rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **HennyZurika Lubis, S.E M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mariati S.Pd, M.Ak** selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan masukan dan ilmu serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para staf Administrasi yang telah mentransferkan ilmunya selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

7. Bapak **Drs. Sutrisno** selaku kepala sekolah di SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang telah membantu saya dalam memberikan saya izin melakukan penelitian ini.

8. Ibu **Warta Nila Sari, SE** selaku Guru Bidang Studi Akuntansi kelas XII IPS 3 SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang telah membantu saya dalam mendapatkan data-data juga membagi jam pelajaran Akuntansi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan dorongan penulis dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas kecuali do'a dan puji syukur kepada semuanya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan semoga kita tetap dalam kasih dan lindungan-Nya. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya

Wassalammualaikum Wr,Wb

Medan, April 2017
Penulis

Halimah Tusyadiah
1302070160

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
2.1 Pengertian Strategi Pembelajaran	9
2.1.1 Strategi Pembelajaran aktif.....	10
2.1.2 Strategi Pembelajaran <i>True or False</i>	11
2.1.3 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>True or False</i>	12
2.1.4 Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>True or False</i>	13
2.1.5 Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>True or False</i>	13

2.2 Media Papan Putar.....	13
2.3 Hasil Belajar	16
2.4 Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal Khusus	18
2.4.1 Pengertian Perusahaan Dagang	18
2.4.2 Kelompok Jurnal Khusus	18
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	27
D. Definisi Operasional.....	27
E. Jenis dan Desain Penelitian	27
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Sekolah	36
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	36
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	38
3. Visi dan Misi Sekolah	39
B. Analisis Data Penelitian	39
1. Deskripsi Hasil Penelitian	39

2. Kegiatan Pembelajaran.....	40
3. Hasil Uji Validitas	41
4. Hasil Uji Reliabilitas	43
5. Perhitungan Teknik Analisis Data.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 NilaiUlangan Siswa Kelas XII IPS-3.....	3
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pre-test	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Post-Test.....	30
Tabel 3.5 Bobot soal Pre-test	30
Tabel 3.6 Bobot soal Post-test.....	30
Tabel 3.7 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	32
Tabel 4.1 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pre-Test	44
Tabel 4.2 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Post-Tes	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMA Dharmawangsa	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus	53
Lampiran 2 RPP	56
Lampiran 3 Soal Pre-test.....	74
Lampiran 4 Kunci Jawaban Pre-test	75
Lampiran 5 Soal Post-test	77
Lampiran 6 Kunci Jawaban Post-test.....	78
Lampiran 7 Perhitungan Uji Validitas	80
Lampiran 8 Perhitungan Reliabilitas.....	81
Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa SMA Dharmawangsa.....	84
Lampiran 10 Lembar Observasi.....	85
Lampiran 11 Nilai Hasil Pre-test dan Post-test.....	86
Lampiran 12 Standart Deviasi.....	87
Lampiran 13 Uji Normalitas Pre-test	89
Lampiran 14 Uji Normalitas Post-test.....	91
Lampiran 15 Uji Homogenitas.....	93
Lampiran 16 Uji Hipotesis	94
Lampiran 17 Tabel Nilai-nilai Dalam distribusi “t”	95
Lampiran 18 Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment	97
Lampiran 19 Tabel F Untuk Uji Homogenitas	98
Lampiran 20 Tabel Normal (z)	100
Lampiran 21 Tabel Nilai Kriteria L Untuk Uji Liliefors	101
Lampiran 22 Dokumentasi Riset.....	102
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam perkembangan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada tingkat sumber daya manusia yang dimiliki. Berkaitan dengan hal tersebut maka bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan, serta prioritas utama baik dari masyarakat, pemerintah atau instansi pendidikan. Guru merupakan aktor utama dalam proses belajar mengajar. Seluruh kemajuan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada tindakan yang dilakukan oleh guru.

Untuk itu guru harus mampu menggunakan model ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi ataupun kondisi kelas. Jika guru tidak mampu menciptakan belajar yang kondusif maka suasana belajar itu akan pasif, dan guru akan lebih sulit membuat siswa itu mengerti apa yang telah diajarkan guru. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di dunia pendidikan, akan tetapi pada umumnya mata pelajaran ini sering dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi siswa yang belum memahami akuntansi sehingga hasil belajar pun rendah.

Berkaitan dengan hal tersebut guru harus mampu membuat mata pelajaran ini menjadi menarik dan berbeda dengan mata pelajaran lainnya yaitu dengan cara penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi pembelajaran sangatlah penting untuk proses belajar mengajar dikarenakan penggunaan strategi

pembelajaran disertai ketepatan dalam pemilihan materi akan mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran tersebut, guru memegang peranan yang penting. Menurut Sanjaya (2011: 21), peran guru adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator. Guru tidak hanya memberikan ilmu yang matang langsung kepada siswa, namun guru membimbing siswa tersebut mengenal konsep pengetahuan yang akan diterimanya, kemudian di arahkan ke pembahasan ilmu tersebut.

Selama ini guru masih menggunakan konsep strategi pembelajaran ekspositori. Menurut Sanjaya (2011: 179) Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal. Metode ceramah merupakan salah satu contoh dari strategi pembelajaran ini. Metode ini memang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar karena ada saatnya guru harus menjelaskan materi di depan kelas agar siswanya dapat memahami mengenai materi tersebut.

Namun apabila metode ini terlalu sering digunakan bahkan sudah menjadi suatu kebiasaan dan tidak ada variasi metode lain maka akan menimbulkan suasana kelas yang membosankan dan tidak melibatkan siswa secara aktif mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara saya dengan guru akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan yaitu ibu Warta Nila Sari .SE pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2016 menyatakan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai

akuntansi dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu KKM 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan mata pelajaran akuntansi yang tampak pada tabel berikut :

Tabel 1.1.
Nilai Ulangan mata pelajaran akuntansi
siswa kelas XII IPS-3 Dharmawangsa Medan
tahun ajaran 2016/2017

NO	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	≥ 75	10 orang	30,3 %
2	<75	23 orang	69,7 %
	Jumlah	33 orang	100 %

Sumber : guru mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa kelas XII IPS-3 yang berjumlah 33 orang yang memenuhi KKM hanya 10 orang dengan persentase 30,3% dan nilai yang belum mencapai KKM sebanyak 23 orang dengan persentase 69,7 %, Rendahnya nilai akuntansi menurut guru mata pelajaran disebabkan beberapa hal salah satunya ketika guru memberikan tugas rumah atau latihan, siswa jarang sekali mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru dengan alasan tidak paham seutuhnya dengan pelajaran akuntansi.

Demikian juga hasil observasi yang saya lakukan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas banyak siswa yang aktivitas belajarnya pasif dan hanya guru yang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam penyampaian pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas. Proses pembelajaran di kelas menjadi kurang kondusif, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru. Siswa lebih senang bercerita kepada temannya yang lain

saat guru menjelaskan, bahkan ada siswa yang sibuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Fenomena di atas terjadi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam memvariasikan model-model ataupun strategi pembelajaran yang membuat proses pembelajaran akuntansi yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa. Dengan kata lain guru sangat bergantung pada model pembelajaran yang itu-itu saja yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hasil wawancara yang saya lakukan kepada siswa juga mengatakan bahwa guru tidak menggunakan media yang menarik, guru hanya menggunakan buku, papan tulis, spidol dan infocus. Pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga membuat suasana proses belajar mengajar menjadi pasif, tidak ada interaksi dan pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk dan membuat keributan didalam kelas.

Untuk mengatasi masalah diatas perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa. salah satunya adalah dengan menggunakan Strategi *True or False* (Betul atau Salah) . Strategi *True or False* (Betul atau salah) adalah kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk merangsang keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran, mengembangkan *team building*, berbagi pengetahuan, dan belajar langsung. Penulis menerapkan strategi *True or False* (benar atau salah) agar siswa tidak bosan dalam belajar. Gambaran umum tentang permainan ini yaitu untuk melatih daya ingat siswa setelah guru menyampaikan materi. Strategi *True or*

False juga dapat mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi.

Selain strategi pembelajaran yang inovatif, media juga mempunyai peran yang penting dalam mendukung efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan tersebut. Dengan adanya media proses penyampaian informasi akan lebih mudah tercapai antar pengirim pesan dengan penerima pesan. Media yang sesuai dengan strategi ini, yaitu media papan putar. Dengan adanya media papan putar siswa akan lebih antusias dalam belajar sehingga dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan proses pembelajaran menjadi efektif serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam melaksanakan tugas dari guru sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam strategi pembelajaran *True or False* berbantu media papan putar, diharapkan siswa dapat aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan. Hal ini yang membuat penulis tertarik pada strategi pembelajaran *True or False*, karena dalam pembelajaran akuntansi siswa harus mampu melakukan klasifikasi, mengidentifikasi, dan menganalisis data secara tepat. Untuk itu penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Startegi Pembelajaran *True or False* Berbantu Media Papan Putar terhadap Hasil Belajar Akuntansi KelasXII IPS SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar akuntansi siswa masih rendah
2. Siswa masih pasif dalam proses pembelajaran
3. Kurang kreatifitas guru dalam menerapkan model-model ataupun strategi pembelajaran yang bervariasi
4. Pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga membuat suasana proses belajar mengajar menjadi tidak kondusif
5. Kurang menariknya media pendukung pembelajaran, yang menyebabkan minat belajar siswa menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi batasan masalahnya adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *True or False* berbantu media papan putar. Media papan Putar yang digunakan berbentuk lingkaran, dengan ukuran diameternya sebesar 40 cm dan memiliki beberapa warna yang akan menjadi patokan untuk pertanyaan.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah Hasil Belajar Akuntansi siswa pada Kompetensi dasar Menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang yang dibatasi pada materi pembelajaran siklus akuntansi perusahaan dagang yaitu pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi sebelum menggunakan strategi pembelajaran *True or false* berbantu media papan putar dikelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar akuntansi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *True or false* berbantu media papan putar dikelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *True or false* berbantu media papan putar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi sebelum menggunakan strategi pembelajaran *True or false* berbantu media papan putar dikelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi setelah menggunakan strategi pembelajaran *True or false* berbantu media papan putar dikelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *True or false* berbantu media papan putar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan khususnya dalam memilih dan menggunakan model ataupun strategi pembelajaran yang tepat.

2. Bagi sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sekolah sebagai refrensi untuk melakukan inovasi pembelajaran khususnya dalam pelajaran akuntansi
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk mendorong dan memotivasi guru dan pihak sekolah di SMA Dharmawangsa Medan untuk memilih strategi pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan hasil belajar

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa/mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

2.1 Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan faktor yang mendukung keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran, karena arah dari semua keputusan penyusun strategi adalah pencapaian tujuan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pemikiran dan sikap yang dimaksud untuk mempengaruhi kemampuan pengajar dalam memilih, mendapatkan, dan mengintegrasikan pengetahuan siswa.

Menurut Kemp dalam Ngalimun, (2016 : 5) “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Selanjutnya Winaputra (2006 : 90) menyatakan bahwa : “Strategi pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar”.

Selanjutnya Abbas (2010 : 3) menyatakan bahwa : “Strategi pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran setting, tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku”. Dilain pihak Gerlach dan Ely dalam Ngalimun , (2016 : 5) menjelaskan bahwa: “Strategi

pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu”. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pola yang menerangkan bagaimana mempermudah cara belajar siswa didalam kelas dengan menggunakan alat-alat dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang baik.

2.1.1 Strategi Pembelajaran Aktif

Guru dituntut dapat menyampaikan pembelajaran dengan strategi yang menarik dan tentunya melibatkan siswa secara aktif. Strategi pembelajaran yang demikian umum disebut dengan strategi pembelajaran aktif. Menurut Ngalimun (2016 : 204) Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, ataupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari, kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dengan belajar aktif ini, peserta didik di ajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik. Karena itu dalam

proses pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan, memeroses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajarnya lebih maksimal.

Mengapa belajar aktif? Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maximum. Untuk itu di perlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang di terima dari guru, kemudian menyimpannya dalam otak.

2.1.2 Strategi Pembelajaran *True or False*

Menurut Zaini dan Aryani, (2008: 24) “Strategi *True or False* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru”. Strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam pembelajaran. Selain itu, strategi *True or false* juga dapat menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan, dan belajar secara langsung

Jadi, strategi *True or false* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan membantu siswa mengingat konsep yang dipelajari. Strategi ini juga merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi

lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik pada pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa belajar dengan berusaha mencari kebenaran suatu pernyataan yang didapatnya.

2.1.3 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *True or false*

Langkah-langkah strategi pembelajaran *True or false* Silberman (2013: 111) yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar pernyataan yang terkait dengan materi pelajaran, yang setengah benar dan setengahnya salah. Tulis setiap pertanyaan pada kartu indeks yang terpisah. Jumlah kartu sesuai dengan jumlah siswa.
- b. Bagikan satu kartu untuk satu siswa. Katakan kepada siswa bahwa misi siswa yaitu menentukan kartu mana yang benar (berisi pernyataan benar) dan mana yang salah.
- c. Bila para siswa sudah selesai, suruhlah siswa agar setiap kartu dibaca dan mintalah pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut.
- d. Memberikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan mencatat cara-cara siswa dalam menyelesaikan tugas.
- e. Guru menunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan dalam keterampilan tim yang positif, karena hal ini menunjukkan belajar yang bersifat aktif.

2.1.4 Kelebihan Strategi Pembelajaran *True or false*

Dalam sebuah strategi pembelajaran, tentunya ada kelebihan yang dimilikinya. Kelebihan strategi pembelajaran *True or false* yaitu:

- (1) Dapat mengaktifkan seluruh siswa.
- (2) Melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
- (3) Melatih siswa menghargai pendapat orang lain.
- (4) *True or false* dapat dilakukan untuk semua jenjang pendidikan.

2.1.5 Kelemahan Strategi Pembelajaran *True or false*

Selain mempunyai kelebihan, sebuah strategi pembelajaran pasti mempunyai kelemahan. Kelemahan strategi pembelajaran *True or false* yaitu: (1) Memerlukan waktu lama, hal ini dikarenakan siswa secara bergantian mengungkapkan gagasan atas suatu pernyataan; (2) Sulit membuat daftar pernyataan, hal ini dikarenakan guru harus menyesuaikan daftar pernyataan dengan tingkat pemahaman siswa; dan (3) Kelas menjadi gaduh, hal ini dikarenakan siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pernyataan akan membuat proses pembelajaran terganggu.

2.2 Media Papan Putar

Arsyad (2014: 3) mengemukakan bahwa media merupakan alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Secara harfiah, media diartikan perantara. AECT (*Assosiation for Educational Communication and Technology*) dalam Arifin, (2012: 124). mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Peran media pengajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar-mengajar agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Arsyad (2014: 3), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

Leslie J. Briggs (Manurung dkk, 2014: 19) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi pengajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Permainan merupakan salah satu strategi untuk membuat suasana dalam proses pengajaran berjalan menyenangkan dan tidak membosankan bagi para siswa. Papan Putar adalah media pembelajaran yang dibuat dalam suatu permainan dengan cara memutar roda panah. Pemain diharuskan untuk memutar roda panah dan nantinya roda akan berhenti di salah satu petak dari bagian roda. Setiap berhenti di salah satu petak dari bagian, pemain harus siap untuk menjawab pertanyaan akuntansi yang telah disediakan di setiap petaknya.

Bagi pemain yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka akan mendapatkan poin dan jika menjawab salah maka tidak ada pengurangan terhadap poin. Poin-poin yang diperoleh setiap pemain, akan dijumlahkan bersama poin-poin yang diperoleh teman-teman satu timnya dan tim yang terbanyak mendapatkan poin, maka dialah yang menjadi pemenang dalam permainan ini.

Adapun langkah-langkah dalam permainan *True or False* dengan media Papan Putar yaitu:

1. Guru membagikan 2 kartu indeks kepada setiap kelompok
2. Setiap kelompok membuat daftar pernyataan yang sesuai dengan materi pelajaran yaitu jurnal khusus untuk perusahaan dagang, yang isinya benar dan salah. Pernyataan ditulis dalam kartu indeks masing-masing secara terpisah dan setiap kelompok membuat 2 pernyataan .
3. Guru memberikan pengarahannya tentang permainan papan Putar.
4. Pembagian siswa ke dalam kelompok secara heterogen. Kelompok diskusi kelas terbagi menjadi 8 kelompok, dimana satu kelompok diskusi terdiri dari 4 orang.
5. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa tujuan pembelajaran kali ini adalah siswa mampu membedakan mana pernyataan yang benar dan yang salah.
6. Siswa melakukan belajar kelompok sebelum melakukan permainan.
7. Perwakilan tiap kelompok yang sudah mengisi meja kemudian bermain papan Putar.

8. Urutan bermain papan putar dimulai dari urutan kelompok pertama hingga terakhir. Permainan dimulai dengan pemain memutar papan putar hingga akhirnya nanti roda akan berhenti di panah yang menunjukkan salah satu warna dipapan putar.
9. Pemain kemudian mengambil kartu soal sesuai warna yang ditunjuk oleh tanda panah dan menjawab pertanyaan dari kartu tersebut.
10. Jika pemain tersebut menjawab dengan benar, maka pemain akan mendapatkan poin. Namun apabila salah menjawab maka tidak mendapatkan poin dan tidak ada pengurangan nilai. Kelompok lain boleh menjawab pertanyaan dari kartu soal yang tidak dijawab oleh kelompok yang memutar papan secara berurutan kecuali kelompok yang membuat pernyataan tersebut.
11. Jika waktu untuk permainan sudah habis, tiap anggota kelompok dapat kembali ke dalam kelompoknya masing-masing, kemudian poin-poin yang diperoleh setiap anggota kelompok dari permainan dikumpulkan untuk mengetahui pemenang dari permainan papan putar.
12. Guru memberikan tanggapan tentang kebenaran atau kesalahan untuk masing-masing kartu tersebut
13. Guru memberikan simpulan.

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses belajar

kegiatan belajar. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut Hamdani (2010 : 20) menyatakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang di proses”

Menurut Suyanto dan Asep (2013 : 204) mendefinisikan bahwa “Hasil belajar yaitu ketercapaian tiap kemampuan dasar baik kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu”

Riyana dan Susilana (2007 : 1) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai – nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator” . Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Sebab sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri berikut :

- 1) Belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi motivasi untuk memiliki pengetahuan yang yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (retensi betul-betul disadari sepenuhnya)

- 2) Hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh tidak secara spontanitas, instan, namun secara bertahap.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

1. Faktor dari dalam siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, social ekonomi, faktor fisik dan psikis.
2. Faktor datang dari diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pembelajaran.

2.4 Pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus

2.4.1 Pengertian Jurnal Khusus

Nurhadi & Aji (2015: 172) Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi secara berulang-ulang dalam suatu periode. Fungsi dari jurnal khusus adalah untuk menciptakan efektivitas pencatatan atas transaksi yang terjadi.

Dalam proses pencatatan transaksi untuk perusahaan kecil, jurnal yang dibuat adalah jurnal umum. Akan tetapi bagi perusahaan besar dengan transaksi keuangan yang banyak dan sering terjadi, maka proses pencatatan tidak mungkin menggunakan jurnal biasa/umum yang biasa dikerjakan oleh satu orang saja.

Oleh sebab itu, untuk menghemat waktu dan memudahkan pembagian pekerjaan, maka perlu dirancang suatu sistem pencatatan transaksi khusus yaitu jurnal khusus

2.4.2 Kelompok Jurnal Khusus

a. Jurnal khusus penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan khusus untuk mencatat penerimaan kas perusahaan. Penerimaan kas bisa berasal dari penjualan tunai, penerimaan pelunasan piutang dagang, dan sebagainya.

Format Jurnal Khusus Penerimaan Kas

Tgl	Ket	R e f	Debet		Kredit			
			Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba – serbi	
							Nama Akun	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan :

1. Tanggal: kolom tanggal diisi dengan tahun, bulan, tanggal terjadinya transaksi.
2. Keterangan: kolom keterangan digunakan untuk mengisi nama pelanggan atau keterangan transaksi lainnya.
3. Referensi: kolom referensi diisi tanda (\checkmark) tanda ini berfungsi sebagai bukti bahwa transaksi tersebut telah dicatat kedalam Buku Besar.
4. Kas: kolom kas diisi dengan jumlah uang yang diterima pada tanggal transaksi.
5. Potongan penjualan: kolom potongan penjualan diisi dengan jumlah potongan penjualan yang diberikan kepada pelanggan pada tanggal transaksi.

6. Piutang dagang: kolom piutang dagang diisi dengan jumlah piutang yang diterima pada tanggal tersebut, atau jumlah pelunasan piutang dagang.
7. Penjualan: kolom penjualan diisi dengan jumlah barang yang dijual secara tunai.
8. Serba-serbi: kolom serba-serbi nama akun diisi dengan seluruh penerimaan kas, selain dari penjualan tunai dan penerimaan piutang dagang, misal penerimaan bunga, penjualan wesel tagih, dan setoran modal.
9. Jumlah : kolom jumlah diisi dengan jumlah saldo uang untuk akun nama akun pada kolom serba-serbi

b. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas digunakan khusus untuk mencatat segala macam transaksi pengeluaran kas perusahaan. Transaksi pengeluaran kas bisa berasal dari pembelian tunai, pelunasan hutang dagang, pembayaran beban-beban perusahaan, dan sebagainya

Format Jurnal Khusus Pengeluaran Kas

Tgl	Ket	R e f	Debet				Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba – serbi		Pot. Pembelian	kas
					Nama Akun	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan :

1. Tanggal: kolom tanggal diisi dengan tahun, bulan, dan tanggal terjadinya transaksi.

2. Keterangan: kolom keterangan digunakan untuk mengisi nama pelanggan atau keterangan transaksi lainnya.
3. Referensi: kolom referensi diisi tanda (√) tanda ini berfungsi sebagai bukti bahwa transaksi tersebut telah dicatat kedalam Buku Besar.
4. Utang dagang: kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah utang dagang yang dibayar/dilunasi.
5. Pembelian: kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah rupiah transaksi pembelian barang dagang secara tunai.
6. Nama akun: kolom ini digunakan untuk mencatat nama akun dalam kolom serba-serbi
7. Jumlah: untuk mencatat saldo akun pada kolom serba-serbi
8. Potongan pembelian: kolom ini digunakan untuk mencatat potongan pembelian yang diterima.
9. Kas: kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah rupiah berkurangnya uang tunai yang dikeluarkan.

c. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan khusus digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Tidak semua penjualan bisa dicatat dalam jurnal khusus ini. Karena penjualan tersebut harus dilakukan secara kredit.

Format Jurnal Khusus Penjualan

Tgl	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
				Piutang Dagang	Penjualan
1	2	3	4	5	6

Keterangan:

1. Tanggal: untuk mencatat waktu terjadinya transaksi penjualan barang dagang dengan kredit
2. No Bukti: untuk mencatat untuk mencatat no bukti yang tercantum pada bukti penjualan kredit
3. Keterangan: untuk mengisi nama pelanggan atau keterangan transaksi lainnya.
4. Referensi: kolom referensi diisi tanda (\checkmark) tanda ini berfungsi sebagai bukti bahwa transaksi tersebut telah dicatat kedalam Buku Besar.
5. Piutang dagang: untuk mencatat jumlah piutang pelanggan dari penjualan kredit
6. Penjualan: untuk mencatat penjualan dari transaksi penjualan kredit

d. Jurnal Pembelian

Hampir sama dengan jurnal penjualan, jurnal pembelian khusus digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit. Untuk dapat dicatat dalam jurnal ini pembelian tersebut harus memenuhi syarat bahwa dilakukan secara kredit, bukan tunai

Format Jurnal Khusus Pembelian

Tgl	Keterangan	Ref	Debet			Kredit
			Pembelian	Serba – serbi		Utang Dagang
				Nama Akun	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7

Keterangan :

1. Tanggal: untuk mencatat waktu terjadinya transaksi pembelian dengan kredit yang dilakukan perusahaan.
2. keterangan: untuk mencatat nama kreditor dalam transaksi pembelian barang dengan kredit.
3. Referensi: kolom referensi diisi tanda (√) tanda ini berfungsi sebagai bukti bahwa transaksi tersebut telah dicatat kedalam Buku Besar.
4. Pembelian: untuk mencatat saldo pembelian barang secara kredit
5. Nama akun: untuk mencatat pembelian kredit selain pembelian barang dagangan, misalnya pembelian perlengkapan dengan kredit
6. Jumlah: mencatat saldo pembelian kredit selain pembelian barang dagang pada kolom serba-serbi
7. Utang Dagang: Mencatat jumlah hutang dagang atas pembelian kredit

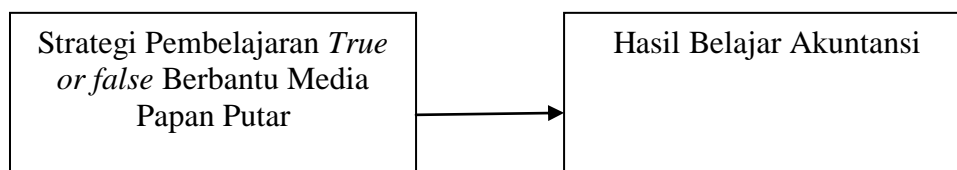
B. Kerangka Konseptual

Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satunya dipengaruhi oleh pemilihan model ataupun strategi yang tidak tepat dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada materi pembelajaran siklus akuntansi perusahaan dagang yaitu pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus. Untuk itu

perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar disekolah sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan saat mengajar agar dapat memberikan suasana belajar yang tidak pasif dan siswa tidak bosan dalam belajar dan kelas pun menjadi kondusif

Strategi pembelajaran *true or false* berbantu media papan putar sangat cocok untuk diterapkan pada pelajaran akuntansi. Model pembelajaran *true or false* berbantu media papan putar membawa siswa dapat belajar dengan memiliki semangat dan motivasi yang tinggi, dan dengan semangat ada motivasi tinggi maka diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Adapun kerangka konseptual untuk menjelaskan Strategi Pembelajaran *True or false* berbantu media papan putar dengan hasil belajar akuntansi disajikan oleh gambar berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini “Ada Pengaruh Strategi Pembelajaran *true or false* Berbantu Media Papan Putar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Dharmawangsa Medan yang beralamat di jalan Yos Sudarso No.224, Glugur Kota, Medan Barat, Kode pos 20235.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Bulan / Tahun 2016/2017																															
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Ags			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■																														
2	Seminar Proposal			■																													
3	Pengesahan Proposal				■	■	■	■																									
4	Riset								■	■	■	■																					
5	Pengolahan Data												■	■	■	■																	
6	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■													
7	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■									
8	Sidang Meja Hijau																																■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 297) “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 129 orang . Secara rinci jumlah tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XII IPS-1	34 Siswa
2	XII IPS-2	32 Siswa
3	XII IPS-3	33 Siswa
4	XII IPS-4	30 Siswa
	Total	129 Siswa

2. Sampel

Sugiyono (2012 : 297) mengatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS-3 yang terdiri dari 33 orang yang diambil dengan tehnik *Purposive Sampling* yaitu tehnik penentu sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Pengambilan kelas XII

IPS-3 sebagai sampel didasari pada pertimbangan bahwa dikelas tersebut memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang rendah, selain itu interaksi antara guru dan siswa kurang dan motivasi belajar yang dimiliki kelas tersebut juga sangat rendah.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : Strategi pembelajaran *True or False* Berbantu Media Papan Putar
2. Variabel Terikat: Hasil belajar akuntansi Materi pembelajaran siklus akuntansi perusahaan dagang yaitu pencatatan transaksi kedalam Jurnal Khusus

D. Definisi Operasional

1. Strategi pembelajaran *True or false* berbantu Media Papan Putar merupakan salah satu strategi untuk membuat suasana dalam proses pengajaran berjalan menyenangkan dan tidak membosankan bagi para siswa. Strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu yang berisi pernyataan-pernyataan benar dan salah yang diberikan kepada masing-masing siswa untuk dijawab strategi ini dibantu dengan Media Papan Putar yang dibuat dalam suatu permainan dengan cara memutar roda panah. Pemain diharuskan untuk memutar roda panah dan nantinya roda akan berhenti di salah satu warna dari bagian roda. Pemain harus siap

untuk menjawab pertanyaan didalam kartu yang sesuai dengan warna dari bagian roda yang tertunjuk panah.

2. Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses belajar kegiatan belajar. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar dengan menggunakan Strategi *True or false*

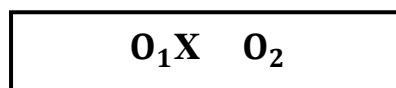
E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimental. Menurut Sugiyono (2012: 107) Penelitian Pre-Eksperimental adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-posttest Design* yang membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 = Tes awal (*Pretest*) diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dengan pembelajaran

menggunakan strategi pembelajaran *true or flase* berbantu media papan putar.

X = Pelakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or flase* berbantu media papan putar.

O₂ = Tes akhir (*Postest*) diberikan untuk melihat sejauh mana perolehan siswa setelah perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or flase* berbantu media papan putar.

F. Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk uraian tes (*subjective test*) yang dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelum melaksanakan perlakuan (*Pre-tes*) dan tes setelah melakukan perlakuan (*Post-Test*). Tes uraian ini berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Dalam penyusunan tes ini, penulis menggunakan ranah kognitif yang terdiri dari tingkat Pemahaman (C2), Penerapan (C3), dan Analisis (C4) yang terdiri dari 30 soal yang sudah diuji valid dikelas XII IPS 4. Dari 30 soal dinyatakan valid hanya 16 soal. 8 soal pada pre-test dan 8 soal pada post-test

Tes yang akan disusun dan bobot masing-masing butir soal dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pre-Test

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif		No Item
		C2	C3	
Menganalisis siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	Pengertian jurnal khusus	1		1
	Menjelaskan kegunaan keempat jurnal khusus	3		2,3,4
	Mencatat transaksi kedalam jurnal khusus (menjurnal).		4	5,6,7,8
	Jumlah			8

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Post-Test

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif			No Item
		C2	C3	C4	
Menganalisis siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	Bentuk-bentuk jurnal khusus	1			1
	Pengelompokan transaksi kedalam jurnal khusus		2		2,3
	Mencatat transaksi kedalam jurnal khusus (menjurnal).		2	3	4,5,6,7,8,
	Jumlah				8

Tabel 3.5
Bobot Soal Pre-Test

Kategori	Bobot Mudah	Bobot sedang
Benar	8	10
Salah	0	0

Tabel 3.6
Bobot Soal Post-Test

Kategori	Bobot Mudah	Bobot sedang
Benar	8	10
Salah	0	0

G. Uji Coba Instrumen

1. Validitas Tes

Menurut Arikunto (2006 : 170) “ Validitas adalah suatu ukuran menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” Untuk menguji validitas tes, digunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah individu dan sampel

$\sum X$: Skor item (butir pertanyaan)

$\sum Y$: Skor total

Jika r hitung $>$ r table pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r table pada taraf signifikan 95 % atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Tes

Uji ini dilakukan agar tes mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji realibitas maka digunakan rumus *Croambach alpha* seperti yang digunakan Sudijono (2013 : 208), yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butiran item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan Konstanta

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$\sum S_t^2$: Varian total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas

(r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

1. $0,81 < r_{11} < 1,00$ Reliabilitas Sangat Tinggi
2. $0,61 < r_{11} < 0,80$ Reliabilitas Tinggi
3. $0,41 < r_{11} < 0,60$ Reliabilitas Cukup
4. $0,21 < r_{11} < 0,40$ Reliabilitas Rendah
5. $r_{11} \leq 0,20$ Reliabilitas Sangat Rendah

Apabila harga $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka butir didalam instrumen tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka butir didalam instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval	Kriteria
90-100	Amat Baik
75-89	Baik
60-74	Cukup
0-59	Kurang

Sumber : Prediket Penilaian SMA Swasta Dharmawangsa Medan

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan 2 pihak. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan dibagi 2 jenis yaitu :

1. Uji Normalisasi

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Lillefors* dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Menyusun skor siswa dari yang terendah ke skor tertinggi
- b. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka bangu Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Sugiyono (2012:241)

Dimana : \bar{X} = Nilai rata – rata

S = simpangan baku sampel

- c. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- d. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang digunakan dengan $S(Z_1)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- e. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya selis tersebut

Kriteria pengujian : terima jika hipotesis distribusi normal jika $L_0 > L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ Dn jika $L_0 > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk ini dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (Varians menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Sugiyono (2012:275)

Keterangan :

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Variabel terkecil

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Tidak Homogen

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menghitung fungsi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian

digunakan uji *t test sampel related*, yaitu membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s = \frac{(n_1-1)(S_1^2) + (n_2 - 1)(S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sugiyono (2015:273)

Keterangan :

\bar{X}_1 = skor rata – rata *post-test* (setelah menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* Berbantu Media Papan putar).

\bar{X}_2 = skor rata – rata *pre-test* (sebelum menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* Berbantu Media Papan putar).

n_1 = jumlah sampel *post-test*

n_2 = jumlah sampel *pre-test*

1 = bilangan konstanta

S_1^2 = varians kelas *post-tes*

S = standar deviasi

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMA Dharmawangsa Medan berdiri pada tahun 1988 berdasarkan SK Yayasan tentang pendirian SMA Dharmawangsa **No.25/G/III/YP/DW/88** Tanggal 19 maret. Berdasarkan SK Yayasan tersebut diajukan proposal pendirian SMA Dharmawangsa Medan ke Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Utara dan memperoleh izin operasional dari kantor Wilayah Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Utara dengan nomor izin 255/I05/A.1998 tertanggal 17 juni 1988.

Nomor Statistik Sekolah (NSS) 304076003200 tanggal 23 juni 1988, Nomor Data Sekolah (NDS) diperoleh pada tanggal 12 November 1988 dengan nomor **G 17034018**. Sekolah ini berlokasi di Jl.K.L. Yos Sudarso No.224 Medan Barat.

SMA Dharmawangsa Medan di bawah pengelola Yayasan Pendidikan Dharmawangsa pada masa itu susunan pengurus Yayasan di Ketuai Oleh Drs.H.Mansyoer Zainuddin SH.M.Si.

Pada awal berdirinya SMA Dharmawangsa Medan Tahun 1988 sebagai Kepala Sekolah Drs. Junaidi dan sampai tahun ajaran 2011 sudah sebanyak tujuh orang kepala sekolah yang memimpin SMA Dharmawangsa Medan.

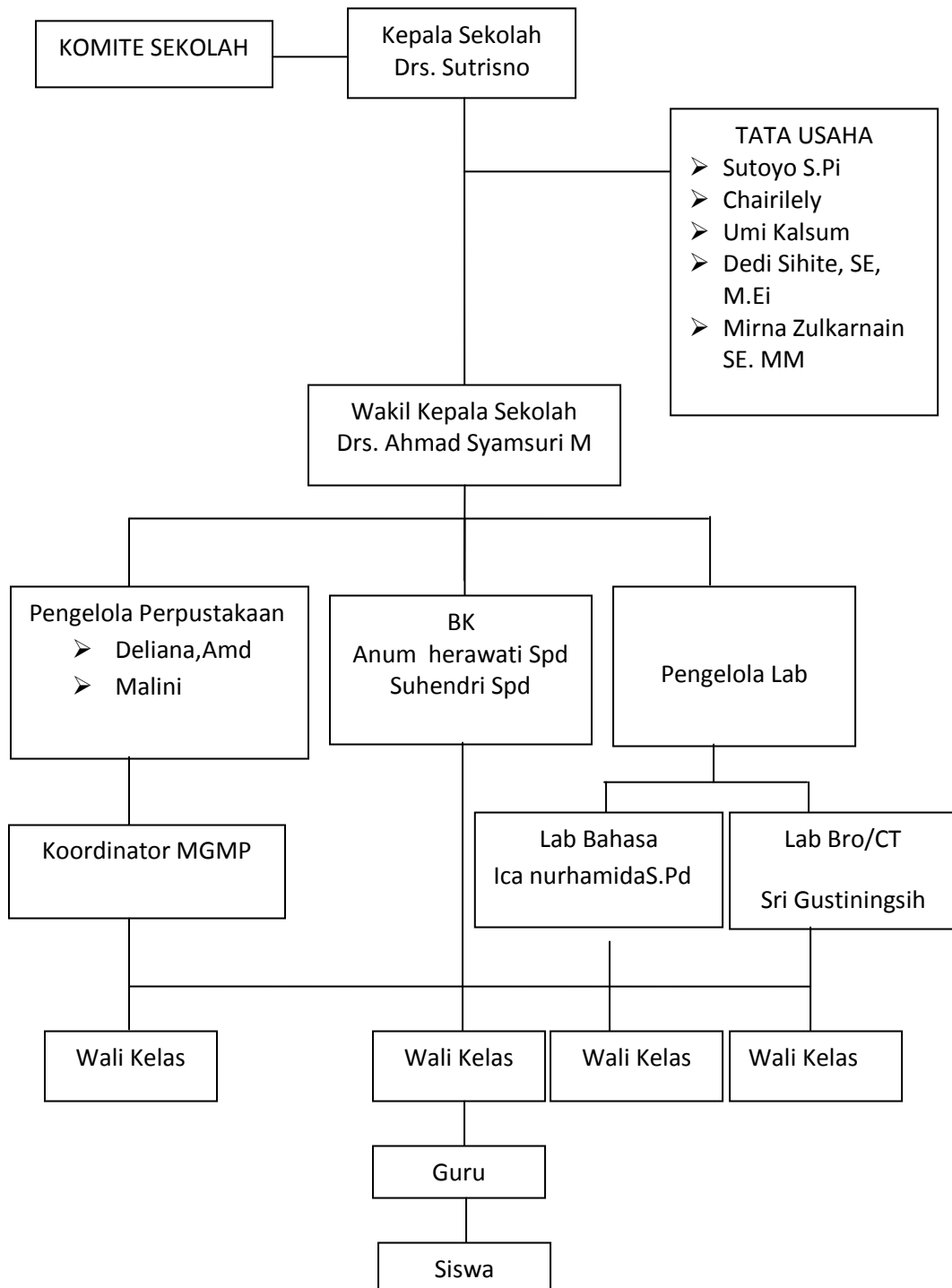
Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMA Dharmawangsa Medan sebagai berikut:

- 1) Drs. Junaidi
- 2) Dra.Nurlela Gultom
- 3) H.Suparman, SH
- 4) Dra. Chairiah
- 5) Drs. Adi Munasip
- 6) Drs.Mukhtar Gultom
- 7) Drs.Sutrisno

Gedung SMA Dharmawangsa Medan adalah milik Yayasan Pendidikan Dharmawangsa yang terletak diatas tanah seluas 2700 m². Prestasi kelembagaann yang dicapai SMA Dharmawangsa sebagai berikut :

- Pada tahun 1991 pada masa kepemimpinan Kepala sekolah Dra. Nurlela Gultom SMA Dharmawangsa Medan mendapatkan status disamakan dengan SK No.476/e/Kep/I/1991 tanggal 31 desember 1991.
- Tahun 2006 mendapatkan peringkat akreditasi A (Amat Baik) dengan sertifikat Akreditasi No.PROV – 07 Ma 004258 tanggal 27 Desember 2006 dari BAN – SM.
- Tahun 2010 kembali mendapatkan akreditasi A (Amat Baik) dengan No Ma 007552 tanggal 04 Oktober 2010.

2. STRUKTUR ORGANISASISMA DHARMAWANGSA MEDAN



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah SMA Dharmawangsa
Sumber : Tata Usaha SMA Dharmawangsa Medan

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Menghasilkan Generasi Muda yang bermatabat cerdas, berpengetahuan, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bermoral Pancasila, Terampil, Mandiri dan Bertanggung Jawab pada Bangsa dan Negara

b. Misi Sekolah

Melaksanakan penyiapan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas

B. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Kegiatan dilakukan mulai pada tanggal 23 Febuari 2017 di SMA Dharmawangsa Medan di kelas XII IPS 3. Tes yang diberikan kepada siswa sudah diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Penelitian ini dimulai dari pengamatan proses pembelajaran dikelas dan mencari tahu masalah yang terjadi didalam kelas yang diteliti, terlihat proses pembelajaran masih rendah, Kurang kreatifitas guru dalam menerapkan model-model ataupun strategi pembelajaran yang bervariasi, Kurang menariknya media pendukung pembelajaran, yang menyebabkan minat belajar siswa menurun.

Jumlah siswa dikelas XII IPS 3 adalah 33 siswa. Kemudian peneliti pada tanggal yang telah ditentukan melakukan penelitian untuk melihat adakah pengaruh Startegi Pembelajaran *True or False* Berbantu Media Papan Putar

terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembelajaran Sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diawali dengan masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, mengabsen siswa yang hadir, peneliti memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan kembali materi pembelajaran siklus akuntansi perusahaan dagang yaitu pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus.

Setelah menjelaskan, peneliti memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Selanjutnya peneliti memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberi soal uraian yang berisi materi pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus, pre-test yang diberikan berjumlah 8 item soal. Sebelum mengakhiri pelajaran peneliti memberikan kesimpulan tentang pelajaran hari ini. Kemudian berdoa dan mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan.

b. Kegiatan Pembelajaran Setelah menggunakan Strategi Pembelajaran

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* berbantu media papan putar kepada peserta didik, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan langkah-langkah strategi pembelajaran tersebut kepada siswa agar siswa dapat memahami apa yang di instruksikan. Kemudian guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang, guru membagikan 2 kartu indeks kepada setiap kelompok. Setiap

kelompok membuat daftar pernyataan yang sesuai dengan materi pelajaran yaitu jurnal khusus untuk perusahaan dagang, yang isinya benar dan salah.

Pernyataan ditulis dalam kartu indeks masing-masing secara terpisah dan setiap kelompok membuat 2 pernyataan dan tugas kelompok lain menjawab pernyataan tersebut benar atau salah. Permainan dimulai dengan pemain memutar papan putar hingga akhirnya nanti roda akan berhenti di panah yang menunjukan salah satu warna dipapan putar. Pemain kemudian diperintahkan mengambil kartu soal sesuai warna yang ditunjuk oleh tanda panah dan menjawab pertanyaan dari kartu tersebut. Guru bertugas memberikan tanggapan tentang kebenaran ataupun kesalahan kartu tersebut.

Setelah kegiatan inti berakhir, maka peneliti akan menyimpulkan materi pembelajaran. Peneliti juga memberikan lembar post test kepada siswa sebagai evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa yang berjumlah 8 soal.

3. Hasil Uji Validitas Tes Berbentuk Pre-test dan Post-Test

Pengumpulan data digunakan dengan 2 (dua) cara yaitu dengan memberikan pre-test dan post-test digunakan untuk melihat keberhasilan Strategi pembelajaran *True or False* berbantu media papan putar yang digunakan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian di kelas XII IPS-4 SMA Dharmawangsa Medan dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 30 orang. Jumlah tes yang diberikan sebanyak 30 (tiga puluh) item yang berhubungan dengan jurnal khusus, dari jumlah tersebut terdapat 14 (empat belas) item yang tidak valid (yaitu soal no 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,14,15,16 dan 24) (lampiran 7: 80)

dan yang valid sebanyak 16 (enam belas) item (yaitu soal no 4,12,13,17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,28,29 dan 30) (lampiran 7 : 80).

Sebagai contoh perhitungan uji Validitas untuk sampel no 1 dapat dilihat sebagai berikut :

NO	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	8	64	270	72.900	2.160
2	8	64	242	58.564	1.936
3	8	64	260	67.600	2.080
4	8	64	122	14.884	976
5	8	64	222	49.284	1.776
6	8	64	240	57.600	1.920
7	0	0	162	26.244	0
8	0	0	144	20.736	0
9	0	0	94	8.836	0
10	0	0	142	20.164	0
11	0	0	242	58.564	0
12	8	64	180	32.400	1.440
13	0	0	204	41.616	0
14	0	0	162	26.244	0
15	8	64	122	14.884	976
16	8	64	142	20.164	1.136
17	8	64	240	57.600	1.920
18	8	64	172	29.584	1.376
19	0	0	172	29.584	0
20	8	64	260	67.600	2.080
21	0	0	202	40.804	0
22	0	0	112	12.544	0
23	8	64	164	26.896	1.312
24	0	0	234	54.756	0
25	8	64	184	33.856	1.472
26	8	64	260	67.600	2.080
27	8	64	242	58.564	1.936
28	8	64	260	67.600	2.080
29	8	64	122	14.884	976
30	8	64	232	53.824	1.856
N=30	$\sum X = 152$	$\sum X^2 = 1.216$	$\sum Y = 5.806$	$\sum Y^2 = 1.206.380$	$\sum XY = 31.488$

Selanjutnya dari data diatas dihitung sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\sqrt{\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{944.640 - 882.512}{\sqrt{(36.480 - 23.104)}\sqrt{(36.191.400 - 33.709.636)}}$$

$$r_{xy} = \frac{62.128}{\sqrt{(13.376)}\sqrt{(2.481.764)}}$$

$$r_{xy} = \frac{62.128}{(115,65)(1575,36)} = 0,341$$

karena $r_{xy} 0,321$ $r_{tabel} 0,361$ maka soal No 1 Tidak Valid.

4. Hasil Uji Reliabilitas Tes Berbentuk Pre-test dan Post-test

Seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbath alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,92 (lampiran 8: 81). Nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas sangat tinggi karena berada diantara $0,81 < r_{11} 1,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal pre-test dan post-test untuk 16 item tersebut reliabel dan mampu menjadi alat pengumpulan data

5. Perhitungan Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, digunakan uji *Lieliefors*, pada taraf α 0,05 dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dari hasil perhitungan normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pre-Test

No	X_i	F	F_{Kum}	Z_i	Z_{Tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	50	3	3	-1,85	-0,4678	0,0321	0,0909	-0,0588
2	53	1	4	-1,53	-0,4370	0,0627	0,1212	-0,0585
3	60	7	11	-0,78	-0,2823	0,2152	0,3333	-0,1181
4	62	1	12	-0,57	-0,2157	0,2823	0,3636	-0,0813
5	65	4	16	-0,25	-0,0987	0,3985	0,4848	-0,0863
6	68	2	18	0,06	0,0239	0,5246	0,5455	-0,0209
7	70	1	19	0,27	0,0164	0,6080	0,5758	0,0323
8	72	2	21	0,48	0,1844	0,6868	0,6364	0,0504
9	75	6	27	0,80	0,2881	0,7897	0,8182	-0,0284
10	78	3	30	1,12	0,3665	0,8696	0,9091	-0,0395
11	82	3	33	1,54	0,4382	0,9394	1,0000	-0,0606

Dari data diatas diperoleh $L_{hitung} = -0,0606$ dan uji *Liliefors* pada taraf $\alpha=0,05$ dengan $n = 33$ diperoleh $L_{tabel} = 0,154$. Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-0,0606 < 0,154$) dan dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal. (Lampiran 13: 89).

Tabel 4.2
Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Post-Test

No	X_i	F	F_{Kum}	Z_i	Z_{Tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	70	2	2	-0,16	-0,0636	0,0688	0,0606	0,0082
2	72	2	4	-0,14	-0,0557	0,1000	0,1212	-0,0212
3	75	3	7	-0,11	-0,0438	0,1644	0,2121	-0,0477
4	78	2	9	-0,07	-0,0279	0,2509	0,2727	-0,0219

5	80	5	14	-0,05	-0,0199	0,3197	0,4242	-0,1045
6	82	1	15	-0,03	-0,0120	0,3954	0,4545	-0,0591
7	85	7	22	0,00	0,0000	0,5158	0,6667	-0,1509
8	90	2	24	0,06	0,0239	0,7081	0,7273	-0,0192
9	92	1	25	0,08	0,0319	0,7737	0,7576	0,0161
10	95	2	27	0,12	0,0478	0,8545	0,8182	0,0363
11	96	3	30	0,13	0,0517	0,8765	0,9091	-0,0326
12	100	3	33	0,17	0,0675	0,9411	1,0000	-0,0589

Dari data diatas diperoleh $L_{hitung} = -0,0589$ dan uji *Liliefors* pada taraf $\alpha=0,05$ dengan $n = 33$ diperoleh $L_{tabel} = 0,154$. Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-0,0589 < 0,154$) dan dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal. (Lampiran 14: 91).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh :

$$F = \frac{88,54}{80,28}$$

$$F = 1,102$$

Dengan nilai $df (n_1) = k-1 = 2-1 = 1$, untuk $df (n_2) = n-k = 33-2 = 31$. Maka diperoleh $F_{tabel} = 2,52$

Nilai F_{tabel} didapat dari tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,102 < 2,52$). Maka dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen (Lampiran 15: 93).

c. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 9,357 (Lampiran 6: 94) dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $t = n-1 = 33-1 = 32$, dengan $\alpha = 0,05$ $t_{tabel} = 1,693$. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,357 > 1,693$. Kesimpulannya hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “Ada pengaruh Strategi Pembelajaran *True Or False* Berbantu Media Papan Putar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Dharmawangsa Medan”. (Lampiran 16: 94)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Akuntansi Siswa Sebelum menggunakan Strategi *True Or False* Berbantu Media Papan Putar

Sebelum proses pembelajaran dilakukan pada kelas XII IPS 3 SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017 terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa XII IPS 3 sebelum menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* berbantu Media Papan Putar. Dan diperoleh hasil pre-test siswa dengan nilai terendah 50, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 82. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 36,36 %. Dengan rata-rata hasil pre-test 67,42 dan standar deviasi 9,41 dan siswa lebih banyak memperoleh nilai dikategori cukup yaitu 60-74 sebanyak 17 orang siswa. (Lampiran 12: 87).

2. Hasil Belajar Akuntansi Siswa Setelah menggunakan Strategi *True Or False* Berbantu Media Papan Putar

Setelah peneliti mengajarkan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* berbantu Media Papan Putar peneliti memberikan tes akhir (post-test) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pencatatan transaksi kedalam Jurnal Khusus diperoleh hasil post-test siswa dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 87,88%. Dengan rata-rata hasil post-test 84,61 dan standar deviasi 8,96 dan siswa lebih banyak memperoleh nilai dikategori baik yaitu 75-89 sebanyak 18 orang siswa. (Lampiran 12: 88).

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran *True Or False* Berbantu Media Papan Putar

Berdasarkan hasil Penelitian diatas dapat dilihat ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi Pembelajaran *True Or False* Berbantu Media Papan Putar dan setelah menggunakan Strategi Pembelajaran *True Or False* Berbantu Media Papan Putar. Dan sesuai dengan analisis data diatas kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Strategi Pembelajaran *True Or False* berbantu Media Papan Putar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 3 SMA Dharmawangsa Medan.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang menjadi kendala peneliti. Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian yaitu

1. Suasana ruangan kelas yang terbuka, menyebabkan peneliti harus mengeluarkan tenaga ekstra ketika menjelaskan, disebabkan keributan suara dari kelas sebelah dan dari luar kelas.
2. Saat melaksanakan penelitian, infocus tidak dapat digunakan karena mengalami kerusakan.
3. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran kurang, sehingga proses belajar mengajar kurang efektif

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil penelitian didapat rata-rata pre-test di kelas XII IPS 3 sebelum menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* berbantu Media Papan Putar diperoleh jumlah siswa yang mencapai KKM hanya sebesar 36,36 % sedangkan yang belum mencapai KKM sebesar 63,64 % dengan rata-rata 67,42 dan standar deviasi 9,41 (Lampiran 12: 87)
2. Dari hasil penelitian didapat rata-rata post-test di kelas XII IPS 3 setelah menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* berbantu Media Papan Putar diperoleh jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 87,88 % sedangkan yang belum mencapai KKM sebesar 12,12 % dengan rata-rata 84,61 dan standar deviasi 8,96 (Lampiran 12: 88).
3. Hasil yang diterima adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah sebesar (9,357 > 1,693) yang menyatakan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *True Or False* berbantu Media Papan Putar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 3 SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. (Lampiran 16: 94).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan strategi pembelajaran *True Or False* berbantu Media Papan Putar tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran Akuntansi saja, tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.
2. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* berbantu Media Papan Putar sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi.
3. Untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran ini, guru harus benar-benar menguasai berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu membimbing serta mengarahkan siswa untuk belajar dan guru harus bisa memanfaatkan waktu dengan efisien agar kegiatan pembelajaran berjalan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. 2010. *Strategi dan Pilihan Mengajar Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia
- Manurung, Asrar Aspia, Asrul Daulay & Masyitah Noviyanti. 2014. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin : Aswaja Pressindo
- Nurhadi dan Suseno Aji. 2014. *Buku siswa Ekonomi SMA/MA Kelompok Peminat IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Raharjo, 2013. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* . Jakarta: Bumi Aksara
- Rudianto. 2010. *Pengantar akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susilana Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Winaputra. 2006. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Maulana
- Zaini, Munthe & Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan

<https://terciptakan.blogspot.co.id/2013/04/strategi-pembelajaran-true-orfalse.html>.

Diakses Tanggal 27 Desember 2016.

<http://breyua.blogspot.co.id/p/pegembangan-model-true-or-false.html>.*Diakses*

Tanggal 27 Desember 2016